



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 03 Oktober 2016

Halaman: 10

Sampah Sumbat Saluran Air Hujan

UMBULHARJO, BERNAS

Sejumlah saluran air hujan (SAH) di wilayah Kota Yogyakarta saat ini belum semuanya selesai dibersihkan.

Saluran-saluran tersebut masih tersumbat karena terisi sisa-sisa sampah maupun endapan tanah. Hal itu mengakibatkan sejumlah ruas jalan rawan genangan.

"Kondisi rawan genangan air tersebut karena petugas dari Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta belum sempat melakukan pem-

bersihan saluran air hujan dari sisa-sisa sampah dan endapan tanah," ungkap Aki Lukman, Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Sabtu (1/9).

Dia mengakui, sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta masih rawan mengalami genangan saat hujan, bahkan di beberapa lokasi memiliki genangan yang cukup dalam.

Salah satu ruas jalan yang mengalami genangan cukup

dalam yaitu di Jalan Kusumanegara khususnya di sekitar Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara. "Genangan di lokasi tersebut bisa mencapai lebih dari 20 senti," kata dia.

Selain di ruas Jalan Kusumanegara, lokasi lain yang kerap tergenang saat hujan adalah di sekitar Stadion Mandala Krida, sekitar Terban, Jalan Bantul hingga Jalan Magelang.

Upaya lain yang dilakukan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah untuk mengurangi titik genangan adalah dengan

memperbanyak *inlet* atau tempat masuknya air ke saluran air dan memperbanyak bak kontrol.

"Kami juga terus melakukan perbaikan saluran air hujan dan melengkapi ruas jalan yang belum memiliki saluran air hujan agar air tidak mengalir ke jalan saat hujan," katanya.

Salah satu pekerjaan perbaikan saluran air hujan yang kini sedang ditangani oleh Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta adalah saluran drainase di Jalan Ipda Tut Harsono.

"Kami harapkan, perbaikan saluran air hujan ini membantu mengurangi genangan yang ada di ruas jalan tersebut," kata Aki. Pihaknya berusaha mengurangi dua hingga tiga titik genangan setiap tahunnya.

Hingga akhir 2015, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta mencatat sekitar 35 titik genangan yang tersebar di berbagai lokasi dengan potensi genangan sekitar 10 hektare dari total luas wilayah Kota Yogyakarta 32,5 kilometer persegi. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005